

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *Syakir Media Press*. Syakir Media Press.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2008). Ilmuwan Budaya dan Revitalisasi Kearifan Lokal: Tantangan Teoritis dan Metodologis. *Rapat Senat Terbuka Dies Natalis Ke-62 Fakultas Ilmu Budaya UGM*.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2009). Bahasa, Sastra, Dan Kearifan Lokal Di Indonesia. *Mabasan*, 3(1), 30--57.
- Anggun, T. G. (2016). *Mengenal Adat dan Budaya Minangkabau*. Sumbarprov.Go.Id. <https://sumbarprov.go.id/home/news/9286-mengenal-adat-dan-budaya-minangkabau>
- arasynews.com. (2022). *Kisah Dibalik Keberadaan Kerajaan Gunung Sahilan dan Benda-benda Mistis di Dalamnya*. Arasy News.Com.
- Barker, A. (2018). *Hutan Sumatra Kian Menipis, Populasi Harimau Tinggal 400 Ekor*. ABC Net. <https://www.abc.net.au/indonesian/2018-12-03/separuh-hutan-sumatra-kini-sudah-hilang/10576508>
- Danandjaja, J. (1991). *Foklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, dll*. PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Darmanto, D., & Sudarmadji. (2013). Pengelolaan Sungai Berbasis Masyarakat Lokal Di Daerah Lereng Selatan Gunung Api Merapi (River Management Based On Local Community in the Southern Slope of Merapi Volcano). In *Jurnal Manusia dan Lingkungan* (Vol. 20, Issue 2, pp. 229–239). <https://journal.ugm.ac.id/JML/article/view/18490/11783>
- Dollimore, J. (2014). Cultural Materialism. *Shakespearean Tragedy*, 194–207. <https://doi.org/10.4324/9781315846118-5>
- Endraswara, S. (2013). Folklor nusantara: hakikat, bentuk dan fungsi. *Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk Dan Fungsi*, 1–298. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-suwardi-mhum/folklor-nusantaradamicetak.pdf>
- Firdaus, L. N., & Elfis. (2017). Kearifan Lokal Masyarakat Kampar Kiri Hulu dalam Mengelola Daerah Aliran Sungai Secara Berkelanjutan. *Seminar Nasional Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Secara Terpadu*, 211–220.
- Firzal, Y. (2019). Rekonstruksi Identitas Sosial Kebudayaan di Perkotaan. *EMARA: Indonesian Journal of Architecture*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/10.29080/eija.v5i1.533>
- Harris, M. (1979). *Cultural Materialism: The Struggle for a Science of Culture*. Random House.

- Heri Aryanto. (2014). Pemanfaatan Pengetahuan Tradisional Indonesia Berdasarkan Potensi Daerah Sebagai Modal Pembangunan. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan*, 44(02), 1.
- Iballa, D. K. M. (2016). Tradisi Mandi Balimau di Masyarakat Kuntu: Living Hadis Sebagai Bukti Sejarah. *Jurnal Living Hadis*, 1(2), 275. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2016.1122>
- Jayadi, K. (2014). Kebudayaan Lokal Sebagai Sumber Inspirasi (Tinjauan Antropologi Visual pada Pelukis di Kota Makassar). *Gelar Jurnal Seni Budaya*, 12(2), 115–128.
- Karim, A., Raya, M. K. F., Mutholib, A., Kawakip, A. N., Retnanto, A., & Mukroji. (2023). Nyai Sabirah's folklore and sacred local heritage in Central Java. *Cogent Arts and Humanities*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2023.2198629>
- Kittilä, S. (2020). Folklore as an evidential category. *Folia Linguistica*, 54(3), 697–721. <https://doi.org/10.1515/fofia-2020-2051>
- Komariah, A., & Satori, D. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Kurniawan, E., & M, E. (2011). *Koordinasi Penanggulangan Bencana Banjir di Kecamatan Kampar Kiri Hulu oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Dinas Sosial Kabupaten Kampar Tahun 2011*.
- Kurniawati, R. N. K. (2021). Komunitas Adat Terpencil Suku Baduy. In R. Widyaning (Ed.), *Bumiku Indonesia: Bunga Rampai Kearifan Lokal* (pp. 37–41). LIPI Press.
- Labetubun, M. A. H., Akyuwen, R. J., & Pariela, M. V. G. (2018). Perlindungan Pengetahuan Tradisional Secara Sui Generis Untuk Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean. *Sasi*, 24(1), 1. <https://doi.org/10.47268/sasi.v24i1.113>
- Lapian, A. B. (2008). Sungai Sebagai Pusat Peradaban. In R. Gunawan (Ed.), *Sungai Sebagai Pusat Peradaban*.
- Malaka, M. S., Silva, H., & Sudarmin, S. (2017). Taman Budaya Melayu Gunung Sahilan Di Lipat Kain. *Jurnal Arsitektur: Arsitektur Melayu Dan Lingkungan*, 4(1), 49–61. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=Keg9DIQAAAAJ&cstart=100&pagesize=100&citation_for_view=Keg9DIQAAAAJ:S pbeaW3--B0C
- Manan, A. (2021). *Metode Penelitian Etnografi* (C. I. Salasiyah (ed.); Issue 1). AcehPo Publishing.
- Masrita, J., & Ediwar. (2016). Estetika Tradisional Ragam Hias Istana Raja Gunung Sahilan Riau. *Koba*, 3(2), 78–90.
- Masrohanti, K. (2017). *Kampar Perbanyak Wisata Unggulan*. Riau Pos.
- Masrohanti, K. (2020a). *Menyisir Situs Sejarah Kerajaan Gunung Sahilan*. Riau Pos. <https://riaupos.jawapos.com/seni-budaya/19/07/2020/235165/menyisir-situs-sejarah-kerajaan-gunung-sahilan.html>

- Masrohanti, K. (2020b). *Yang Bertuan di Rantau Kampar Kiri*. Riau Pos. <https://riaupos.jawapos.com/kampar/12/07/2020/234753/yang-bertuan-di-rantau-kampar-kiri.html>
- Masrohanti, K., Syamsidar, & Amin, D. R. (2018). *Harmoni Masyarakat dan Alam Rimbang Baling*.
- Mayval, S., Yuliantoro, & Fikri, A. (2021). Kilas Balik Sejarah Kerajaan Gunung Sahilan. *Innovative*, 1(2), 1–8.
- Mulianto, B., & Fikri, R. (2018). Struktur Legitimasi dalam Masyarakat Indonesia (Studi Pengukuhan Kembali Kerajaan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Provinsi Riau). *Jurnal Wedana*, IV(1), 490–497.
- Nofitra, R. (2013). *Harimau Sumatera Terekam di Bukit Rimbang*. Koran Tempo. <https://nasional.tempo.co/read/488570/harimau-sumatera-terekam-di-bukit-rimbang>
- Nofrizal, N., Thamrin, T., Sa'am, Z., Raza'i, T. S., & Ramses, R. (2021). Sungai sebagai sumber kehidupan: pencemaran terhadap ancaman keberlangsungan hidup masyarakat. *CANANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.52364/cng.v1i1.3>
- Nurmadi. (2017). *Tengku M Nizar Didaulat Jadi Raja Rantau Kampar Gunung Sahilan*. Riaumandiri.Co.
- Nurmala, Dassir, M., & Supratman. (2022). “Pasang”, Knowledge and Implementation of Local Wisdom in The Kajang Traditional Forest Area, South Sulawesi. *Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/10.33649/pusaka.v4i1.151>
- Nurmaning, B. A. (2022). Pelestarian Nilai Kearifan Lokal Melalui Kesenian Reog Kendang Di Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 635. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.54051>
- Pelawi, K. S., Sari, T. K., & Hildaria Sitanggang. (1994). *Tambo Minang*. Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Bagian Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Pesurnay, A. J. (2018). Local Wisdom in a New Paradigm: Applying System Theory to the Study of Local Culture in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 175(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/175/1/012037>
- Pradoko, A. M. S. (2021). Benda-Benda Kebudayaan Material Arkeologi Musik Sebagai Aktan Hidup. *Pelataran Seni*, 6(1), 28. <https://doi.org/10.20527/jps.v6i1.11412>
- Pratama, R. (2019). Aspek Kebudayaan Material dan Non Material pada Gerai Kopi Starbucks. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 3(1), 100. <https://doi.org/10.14710/endogami.3.1.100-106>
- Prendergast, C., & Ebrary. (1995). *Cultural materialism: on Raymond Williams*. <http://ecu.summon.serialssolutions.com/2.0.0/link/0/eLvHCXMwY2BQMEILNT>

RKMzSzMDVJMk01NU82MEixNASdu2Jibm6YlgRfiAkaMkcqzd2EGJhS80QZ
ZNxcQ5w9dFOTS-
OhYxjxScCeiRmwsLUwFmPgTQSt_c4rAe8RS5FgUEg0TEpLM04yN7JIBtaHF
kmJiWaJwJrcMtnY0iQ1zSINAMvXJKM

- Putra, M. A. (2023). *Masyarakat Malako Kociak Tanjung Beringin Gelar Semah Antau Semah Nagoghi*. Sunting.Co. <https://sunting.co.id/news/detail/1027/masyarakat-malako-kociak-tanjung-beringin-gelar-semah-antau-semah-nagoghi>
- R, M., HB, G., Lestari, M. M., Prabowo, N., & Fatriyani, N. (2019). *Sistem Pemerintahan Adat Kerajaan Gunung Sahilan Kampar Kiri Kabupaten Kampar* (Issue September).
- Rahim, A. (2021). Kerajaan Minangkabau Sebagai Asal-usul Kesultanan Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 399. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1340>
- Rahman, A., & Ridha, M. R. (2023). Materialisme Budaya Dan Relevansinya Dalam Kajian Antropologi Pembangunan Di Indonesia. *Alliri: Journal of Anthropology*, 5(1).
- Rangkuti, S. (2019). *Solusi Transportasi Rimbang Baling dengan Jalan Interpretasi*. KOMPAS. <https://www.kompas.id/baca/utama/2019/07/21/solusi-transportasi-rimbang-baling-dengan-jalan-interpretasi/>
- Reimena, R. (2021). *Mengikuti Perjalanan Thomas Dias ke Pagaruyung Tahun 1684*. Haluan Padang. <https://padang.harianhaluan.com/indepth-feature/pr-1061743036/mengikuti-perjalanan-thomas-dias-ke-pagaruyung-tahun-1684>
- Robert, B., & Brown, E. B. (2004). *Indigenous Environmental Knowledge and its Transformations. Critical Anthropological Perspectives* (Issue 1).
- Rosamah, E., Wijayanti, C., Ramadhan, R., Kusuma, I. W., & Matius, P. (2021). Validasi Penggunaan Pewarna Alami Bixa Orellana L pada Tenun Ulap Doyo Berbasis Kearifan Lokal Suku Dayak Benuaq. In R. Widyani (Ed.), *Bumiku Indonesia: Bunga Rampai Kearifan Lokal* (pp. 43–43). LIPI Press.
- Rosidawati Wiradirja, I. (2013). Konsep Perlindungan Pengetahuan Tradisional Berdasarkan Asas Keadilan Melalui Sui Generis Intellectual Property System. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 20(2), 163–185. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol20.iss2.art1>
- Roza, E. (2017). *Sejarah Islam Riau*. Penerbit Aswaja Pressindo.
- Şahin, H. I. (2014). Tradition, laugh and joke. *Milli Folklor*, 26(101), 237–251.
- Sanusi, F. R. (2017). *Semah Rantau, Tradisi Tahunan Menjaga Kampung di Desa Tanjungberingin Kampar yang Diawali Ziarah ke Makam Datuok Page dan Datuok Darah*. Potretnews.Com. <https://www.potretnews.com/berita/baca/2017/05/21/semah-rantau-tradisi-tahunan-menjaga-kampung-di-desa-tanjungberingin-kampar-yang-diawali-ziarah>

- Sari, I., Bakar, A., & Khotimah, K. (2020). Ritual Sema Nagari Tradisi Masyarakat Kampar Kiri Hulu. *Nusantara: Journal for Southeast Asian Islamic Studies*, 16(1), 54. <https://doi.org/10.24014/nusantara.v16i1.13591>
- Sillitoe, P. (1998). The development of indigenous knowledge: A new applied anthropology. *Current Anthropology*, 39(2), 223–252. <https://doi.org/10.1086/204722>
- Sukamto, G. (2010). Politik Identitas (Suatu Kajian Awal dalam Kerangka dan Interaksi “Lokalitas” dan “Globalisasi”). *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 2(2), 9–23.
- Sumarsono, Lindyastuti, & Widyanto, Y. S. (1997). *Sistem Pemerintahan Tradisional di Riau* (1st ed., Issue July). Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syafrizal, & Calam, A. (2019). Local Wisdom: Eksistensi Dan Degradasi Tinjauan Antropologi Sosial (Eksplorasi Kearifan Lokal Etnik Ocu Di Kampar Riau). *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(2), 178–185. <https://doi.org/10.30596/edutech.v5i2.3424>
- Syamsidar. (2018). Rimbang Baling dan Rantau Kampar Kiri. In Syamsidar (Ed.), *Harmoni Masyarakat dan Alam Rimbang Baling* (pp. 11–14). WWF Indonesia.
- Widyani, R. (2021). *Bumiku Indonesia: Bunga Rampai Kearifan Lokal* (R. Widyani (ed.)). LIPI Press.
- Wijaya, I. S. (2016). Konstruksi Identitas Diri Dalam Organisasi Etnis. *Lentera: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, XVIII(2), 31–42. <https://www.neliti.com/journals/lentera-jurnal-ilmu-dakwah-dan-komunikasi>
- Wijaya, T. (2022). *Pudarnya Keharmonisan Suku Minangkabau dengan Gunung Benarkah?* Mongabay. <https://www.mongabay.co.id/2022/12/14/pudarnya-keharmonisan-suku-minangkabau-dengan-gunung-benarkah/>
- Windiani, & R, F. N. (2016). Menggunakan Metode Etnografi dalam Penelitian Sosial. *Dimensi*, 9(02), 87–92. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1956>
- Yani, A. (2018). *Perayaan HPI akan Digelar di Istana Rantau Kampar Kiri Gunung Sahilan*. Cakaplah.Com. <https://www.cakaplah.com/berita/baca/24536/2018/07/28/perayaan-hpi-akan-digelar-di-istana-rantau-kampar-kiri-gunung-sahilan#sthash.vThLyb5x.dpbs>